

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI PERUSAHAAN DENGAN PIHAK PEMAKAI

Oleh :
Indra Hastuti
STMIK Duta Bangsa Surakarta

ABSTRAK

Informasi Akuntansi dibutuhkan oleh semua pihak pemakai laporan keuangan, informasi Akuntansi sangat bermanfaat bagi pemakaiannya untuk pengambilan keputusan, oleh karena itu informasi yang tersedia harus berkualitas. Untuk menghasilkan dan menyediakan informasi suatu perusahaan harus melalui proses pengolahan data yang dikenal dengan Sistem Informasi. Diantara informasi-informasi yang banyak dihasilkan oleh perusahaan, salah satu informasi tersebut berupa informasi keuangan dalam bentuk Laporan Keuangan. Informasi keuangan ini dihasilkan oleh perusahaan melalui proses pengolahan data yang disebut sebagai Sistem Informasi Akuntansi.

Kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan yang tercermin dari laporan-laporan keuangan perusahaan pada hakekatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi perusahaan yang bersangkutan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak-pihak yang ada di luar perusahaan (investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat). Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pokok pinjaman, keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan tersebut.

Kata kunci : Informasi, System informasi akuntansi, laporan keuangan, alat komunikasi.

PENDAHULUAN

Informasi sangat penting bagi setiap orang, badan usaha dan perusahaan, dimana dengan informasi akan mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari. Misalnya informasi dari pelanggan atas pesanan barang, akan mengarahkan perusahaan pada kegiatan untuk memenuhi pesanan dan melakukan penagihan; informasi harga barang dari pemasok akan mengarahkan perusahaan pada kegiatan pemenuhan barang dalam perusahaan. Dalam perusahaan informasi juga dapat digunakan untuk mengambil keputusan terutama bagi manajemen. Sebagai contoh, informasi yang didasarkan atas analisis seluruh penjualan tahun ini akan memungkinkan manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik dimasa mendatang sehubungan dengan pemasokan (pembelian) barang, penjualan dan pemasaran barang, dan sebagainya.

Sehubungan dengan informasi yang dihasilkan dalam suatu perusahaan, sebagai pemakai informasi tersebut adalah :

1. Pemakai internal, yaitu pihak dari dalam perusahaan seperti manajer dan karyawan perusahaan.
2. Pemakai eksternal, yaitu pihak-pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut seperti kreditor, pemasok, pemegang saham, pelanggan, pemerintah.

Informasi yang mereka butuhkan bervariasi dan berbeda antara pemakai yang satu dengan pemakai yang lain. Kerangka kerja yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dikenal sebagai Sistem Informasi, atau dengan kata lain bahwa untuk dapat menjangkau berbagai data yang diperlukan untuk diolah menjadi informasi, manajemen memerlukan suatu sistem yang disebut Sistem Informasi.

Laporan keuangan berkaitan erat dengan sistem informasi akuntansi karena kegiatan sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan kegiatan mengolah data mulai dari pencatatan transaksi keuangan sampai dengan penyajian laporan keuangan, dari laporan keuangan tersebut digunakan untuk menganalisa data keuangan dari perusahaan tersebut.

TINJAUAN TEORI

Dalam standar akuntansi keuangan 1 Oktober 1994 (Ikatan Akuntan Indonesia). Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, laporan Laba Rugi, Laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi segmen industry dan geografis serta mengungkapkan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha perusahaan dan akan melanjutkan usahanya dimasa depan. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

1. Dapat dipahami, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan adalah mudah untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.
2. Relevan, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keandalan, informasi harus andal (Reliable), bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan materiil dan dapat diandalkan pemakai sebagai penyajian yang jujur.
4. Dapat dibandingkan, pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasikan kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Serta dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relative.

Pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan akuntansi.

Akuntansi terutama penting bagi para pemilik serta manajemen. Disamping itu juga pihak-pihak lain, seperti misalnya kreditur, calon investor, pemerintah maupun public. Masing-masing memerlukan informasi Yang berbeda.

1. Informasi yang harus disediakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan:

Yang berkepentingan	Jenis informasi yang diperlukan
a. Pemilik	Neraca serta perhitungan Rugi/laba
b. Manajemen (pengelola perusahaan)	Catatan-catatan finansial, baik untuk waktu sekarang maupun waktu yang lalu, hasil operasi perusahaan serta perencanaan yang menyangkut waktu yang akan datang.
c. Kreditur	Data tentang likuiditas, rentabilitas, serta kemampuan perusahaan di dalam hal memenuhi kewajiban yang ada, maupun menanggung kredit yang akan ditarik.
d. Calon investor	Kondisi perusahaan pada waktu yang lalu dan pada waktu sekarang, Trend keuntungan ataupun kerugian perusahaan/hasil operasi perusahaan.
e. Pemerintah	Besarnya kewajiban pajak, data-data akuntansi yang bersangkutan dengan peraturan pemerintah yang menyangkut perusahaan.
f. Karyawan	Penjelasan tentang rencana perusahaan serta hasil yang dicapai, serta laporan tentang usaha perbaikan fasilitas kesejahteraan karyawan.

2. Kegunaan laporan akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- a. Manajemen (Pengelola Perusahaan) memerlukan laporan akuntansi perusahaan yang bersangkutan, digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan dan pengendalian (terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan akuntansi, manajemen dapat melakukan evaluasi terhadap keputusan-keputusan ekonomi yang telah ditetapkan selama ini. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen dapat menilai dan mengambil keputusan tentang perlu tidaknya perbaikan atau perubahan untuk masa yang akan datang agar tujuan perusahaan tercapai. Laporan akuntansi bermanfaat pula bagi manajemen untuk mengevaluasi prestasi kerja dari masing-masing bagian perusahaan dan para manajer yang bertanggung jawab terhadap bagian-bagian perusahaan.
- b. Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap laporan akuntansi suatu perusahaan sehubungan dengan modal yang diperoleh dari laporan-laporan akuntansi, umumnya bermanfaat bagi pemilik perusahaan selama periode tertentu, serta prospek hasil usaha perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan investasinya untuk masa yang akan datang.
- c. Kreditur (dan atau calon kreditur) memerlukan laporan akuntansi suatu perusahaan untuk mengetahui posisi dan kemampuan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan informasi yang diperoleh, kreditur dapat menilai tingkat keamanan pinjaman kepada suatu perusahaan, umumnya terlebih dahulu menganalisis informasi keuangan perusahaan yang bersangkutan berdasarkan laporan akuntansinya, untuk memastikan apakah perusahaan tersebut layak diberi pinjaman.
- d. Pemerintah, dalam hal ini misalnya Direktorat Jendral Pajak, membutuhkan laporan akuntansi suatu perusahaan sebagai dasar untuk menilai apakah perusahaan yang bersangkutan telah menghitung dan menyetorkan kewajiban pajaknya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Karena kebutuhan manajemen akan informasi sangat banyak dan bervariasi, tidaklah mungkin dipenuhi dari satu jenis informasi saja. Maka diperlukan berbagai jenis sistem informasi yang harus saling berkaitan, saling mendukung dan saling bekerja sama yang akan membentuk suatu sistem yang lebih besar yang disebut Sistem Informasi Manajemen (Management Information System) Sistem informasi manajemen sangat luas ruang lingkungannya sehingga dibutuhkan sumber daya yang tidak sedikit untuk menyusunnya.

Jenis-jenis sistem informasi (sebagai subsistem dari sistem informasi manajemen) yang diterapkan dalam suatu perusahaan antara lain :

- Sistem informasi pemasaran (marketing information system)
- Sistem informasi personalia (personnel information system)
- Sistem informasi akuntansi (accounting information system)

Untuk penerapan jenis sistem informasi pada tiap-tiap perusahaan akan berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain tergantung akan kebutuhan informasi bagi manajemen perusahaan tersebut.

PERMASALAHAN

Dari uraian diatas, telah disebutkan bahwa subsistem dari sistem informasi manajemen ada beberapa jenis. Salah satu jenis sistem informasi manajemen adalah Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System). Sebagai permasalahan dalam makalah ini adalah bagaimana keberadaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sebagai alat komunikasi dengan pihak pemakai.

PEMBAHASAN

Seperti telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yaitu bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut diperoleh dari suatu proses atau pengolahan data yang dikenal sebagai sistem informasi. Penerapan sistem informasi di dalam

organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen adalah merupakan sistem informasi manajemen.

Sistem informasi manajemen terdiri dari sistem-sistem informasi, antara lain :

1. Sistem informasi pemasaran (marketing information system), yaitu proses pengolahan data yang menghasilkan dan menyediakan informasi penjualan, kegiatan-kegiatan pemasaran, dan informasi-informasi lain yang berhubungan dengan pemasaran
2. Sistem informasi personalia (personnel information system), yaitu proses pengolahan data yang menghasilkan dan menyediakan informasi yang berhubungan dengan personalia (misalnya laporan keterampilan personalia)
3. Sistem informasi akuntansi (accounting information system) yaitu proses pengolahan data yang menghasilkan dan menyediakan informasi keuangan dalam perusahaan.
4. System informasi aktiva (asset information system), yaitu proses pengolahan data yang menghasilkan dan menyediakan informasi yang berhubungan dengan aktiva perusahaan, misalnya informasi jenis-jenis aktiva yang dimiliki perusahaan.

Sehubungan dengan sistem informasi akuntansi yang menghasilkan dan menyediakan informasi keuangan tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan tersebut berupa :

1) Laporan Ekstern, meliputi :

- a) Neraca.
- b) Laporan Laba Rugi
- c) Laporan Perubahan Modal.

Laporan ekstern disusun secara berkala, misalnya tiap tri wulan, tiap semester atau tiap tahun. Bentuk dan format laporan lebih baku dibanding dengan laporan intern.

2) Laporan Intern, diantaranya :

- a) Laporan penjualan harian
- b) Laporan pembelian tunai dan kredit
- c) Laporan pembayaran gaji

Laporan intern bentuknya lebih bervariasi dan disusun serta dilaporkan sesuai dengan kehendak manajer. Informasi keuangan tersebut merupakan hasil pengolahan data yaitu pengolahan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Proses pengolahan data tersebut (sistem informasi akuntansi) berupa pencatatan akuntansi yang berupa :

Jurnal (catatan akuntansi pertama / *book of original entry*) yaitu pencatatan transaksi keuangan secara kronologis (berdasar waktu terjadinya transaksi)

Buku Besar dan Buku Pembantu (catatan akuntansi terakhir / *books of final entry*), yaitu catatan akuntansi yang digunakan untuk meringkas data yang telah dicatat dalam jurnal.

Sistem Informasi Akuntansi dalam menyediakan informasi keuangan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga sistem informasi akuntansi dapat dilaksanakan secara manual (dengan memanfaatkan tenaga karyawan dan bantuan mesin-mesin otomatisasi seperti kalkulator, mesin hitung, mesin ketik) atau dengan memanfaatkan komputer.

Sistem informasi akuntansi disusun untuk mengumpulkan data akuntansi dan mengolahnya menjadi informasi akuntansi yang nantinya akan digunakan oleh manajer dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan perusahaan yang dipimpinnya.

Sistem Informasi Akuntansi terdiri atas subsistem-subsistem antara lain :

- a. Sistem pembelian (purchasing)
- b. Sistem penjualan (sales order processing)
- c. Sistem piutang dagang (account receivable)
- d. Sistem utang dagang (account payable)
- e. Sistem akuntansi kas
- f. Sistem akuntansi biaya (cost accounting)
- g. Sistem penggajian (payroll)
- h. Sistem anggaran (budgeting)

- i. Sistem akuntansi pertanggungjawaban (res-ponsibility accounting)
- j. Sistem pengawasan persediaan (inventory control)
- k. Sistem buku besar (general ledger and financial statement)

Masing-masing sub sistem tersebut akan saling berhubungan satu dengan yang lain. Setiap sub sistem tersebut masing-masing akan menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai data (sebagai sumber pencatatan) yang akan diproses untuk menghasilkan informasi keuangan yang merupakan hasil dari sistem informasi akuntansi.

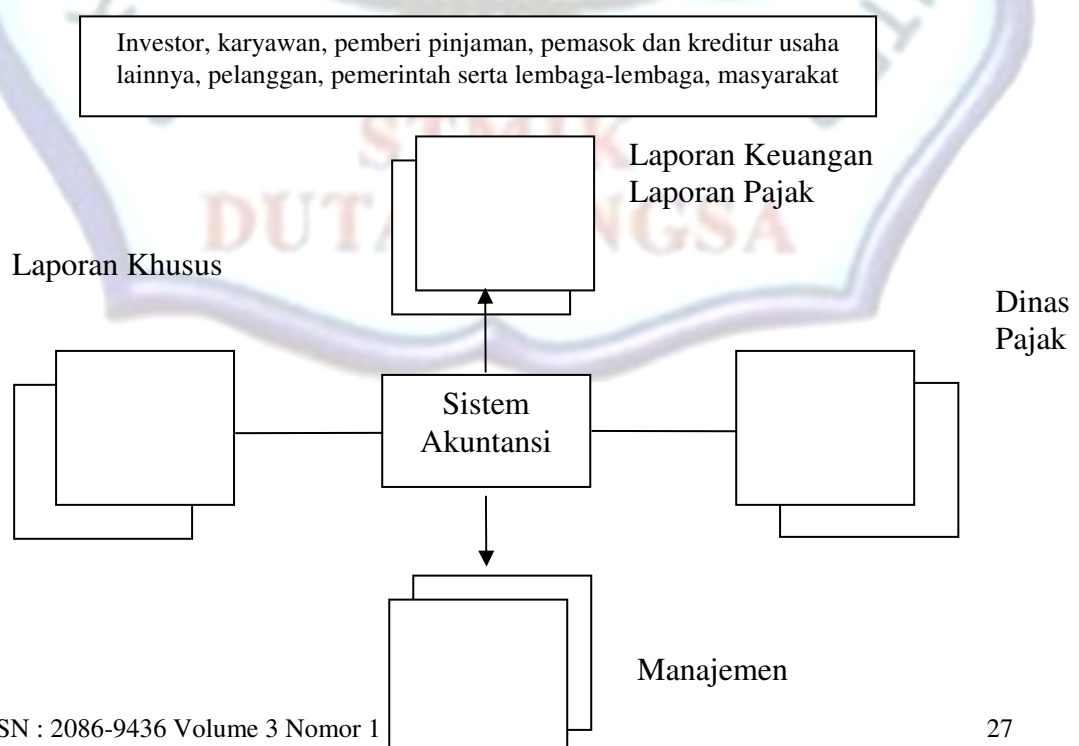
Dalam suatu perusahaan kebanyakan transaksi yang diproses adalah transaksi keuangan. Untuk perusahaan yang besar, sekitar sepertiga sampai setengah dari total transaksi yang diproses adalah transaksi keuangan (akuntansi). Sedangkan untuk perusahaan kecil 70 % atau lebih dari transaksi adalah transaksi keuangan (akuntansi). (Jogiyanto H.M, 1996). Sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan hampir mewakili semua Sistem Informasi Manajemen. Kegiatan (transaksi) yang secara umum terjadi di dalam sebagian besar perusahaan meliputi :

- a. Penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Sistem yang menangani transaksi ini adalah sistem penjualan dan sistem piutang (penjualan kredit)
- b. Pembelian barang dagangan, bahan baku dari pemasok. Sistem yang menangani transaksi ini adalah sistem pembelian dan sistem utang dagang (pembelian kredit)
- c. Penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem yang menangani transaksi ini adalah sistem kas. Pembayaran gaji dan upah. Sistem yang menangani transaksi ini adalah sistem penggajian dan pengupahan dan transaksi-transaksi lain tergantung dari perusahaan.

Ruang lingkup sistem informasi akuntansi adalah bersifat menyeluruh, yaitu menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Sehingga sistem informasi akuntansi merupakan subsistem terbesar dari sistem informasi manajemen dan yang banyak diperlukan dalam perusahaan terutama bagi manajer.

Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang melaporkan keuangannya dan digunakan oleh pemakai yang mengandalkan laporan keuangan tersebut sebagai sumber utama informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai.

Pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi sebagai berikut : komunikasi antara laporan keuangan dengan berbagai pihak dapat digambarkan sebagai berikut:



Disamping laporan keuangan umum perlu juga disusun Laporan Keuangan lain untuk keperluan penetapan pajak yang harus disampaikan kepada kepala inspeksi pajak. Sedang untuk kepentingan lembaga pemerintah lainnya seperti Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Departemen Tenaga Kerja, dan dinas lainnya, diperlukan laporan-laporan lain yang bersifat khusus.

Khusus untuk kepentingan pimpinan perusahaan (manajemen) umumnya diperlukan sejumlah laporan akuntansi yang lebih terperinci beserta ikhtisarnya yang memperhatikan aktifitas dari bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Laporan akuntansi untuk kepentingan intern ini disusun secara harian, mingguan, bulanan, triwulanan, atau waktu-waktu lain dimana laporan semacam itu diperlukan oleh manajemen.

Investor : Penanaman modal berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan diri investasi yang mereka lakukan dan membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus memberi, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

Karyawan : Mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profifabilitas perusahaan serta informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

Pemberian Pinjaman : Mereka tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Pemasok dan kreditur usaha lainnya : Mereka tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman.

Pelanggan : Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.

Pemerintah, pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karna itu berkepentingan dengan aktifitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktifitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

Masyarakat : Perusahaan mempenga-ruhi anggota masyarakat dengan berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti bagi perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemak-muran perusahaan serta serangkaian aktivitasnya.

Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Manajemen juga berkepentingan dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meskipun memiliki akses terhadap informasi manajemen dan keuangan tambahan yang membantu dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian dan pengam-bilan keputusan.

Laporan keuangan disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri dari :

1. Neraca : Menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun pada saat penutupan buku yang memuat aktiva, kewajiban dan modal
2. Laporan Laba Rugi : Laporan ini merupakan laporan aktivitas dan hasil dari aktivitas itu, atau merupakan ringkasan yang logis dari penghasilan (*income*) dan beban (*expense*) dari suatu perusahaan pada periode tertentu.
3. Laporan perubahan posisi keuangan : Untuk mengikisarkan aktivitas pembiayaan dan investasi suatu perusahaan tersebut telah menghasilkan dana dari usaha selama periode yang bersangkutan dan untuk mengungkapkan mengenai perubahan dalam posisi keuangan selama periode tersebut. Dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya : sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana.
4. Catatan atas laporan keuangan : Memuat penjelasan mengenai kebijakan-kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.
Misalnya : metode penyusutan aktiva tetap, penilaian persediaan, pengaruh perubahan harga.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan, bahwa :

1. Untuk menyediakan informasi yang diperlukan bagi seluruh tingkatan manajemen dalam perusahaan diperlukan proses pengolahan data yang disebut sebagai Sistem Informasi Manajemen.
2. Sistem informasi manajemen terdiri dari beberapa sistem informasi (sebagai sub sistem) dan diantaranya adalah Sistem Informasi Akuntansi.
3. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi keuangan yang diproses dari transaksi keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang tersedia tersebut berupa laporan keuangan yaitu, Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal.
4. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sub sistem terbesar dalam sistem informasi manajemen karena ruang lingkupnya yang bersifat menyeluruh. Sehingga keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan sangat besar dibandingkan dengan sistem informasi-sistem informasi yang lain.
5. Laporan Keuangan menghasilkan informasi yang akurat, bermanfaat bagi pihak pemakai untuk membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan sebagai alat komunikasi yang baik dengan perusahaan. Pemakai laporan keuangan adalah pihak intern (manajemen) dan pihak ekstern (investasi, kreditur, pemilik, pelanggan, masyarakat).

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, 1993, **Sistem Informasi Akuntansi (Pendekatan Tanya Jawab)**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Hartanto, D. *Akuntansi untuk Usahawan*, 1996, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1994, *Standar Akuntansi Keuangan 1*, Penerbit Selamba Empat Jakarta.
- S. Munawir, 1993, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke Empat Penerbit Liberty, Yogyakarta.

James A. Hall, 2001, **Sistem Informasi Akuntansi**, Penerbit Selamba Empat, Jakarta

Jogiyanto H.M, 1996, **Sistem Informasi Akuntansi**, Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.

Joseph W. Wilkinson, 1990, **Sistem Akuntansi dan Informasi**, Penerbitan Erlangga, Jakarta.

Wing Wahyu Winarno, 1994, **Sistem Informasi Akuntansi**, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.

